

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Penyakit Dalam.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang Jawa Tengah. Data diambil dari hasil rekam medik dan waktu penelitian pada bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dan rancangan penelitian ini adalah secara belah lintang (*cross-sectional study*) terhadap kelompok penderita penyakit jantung koroner.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Populasi target adalah pasien penyakit jantung koroner.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau adalah pasien penyakit jantung koroner yang datang berobat di RSUP Dr. Kariadi dari bulan Januari 2012 hingga bulan Februari 2013.

##### **4.4.3 Sampel penelitian**

Penderita yang datang di RSUP Dr. Kariadi yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

#### 4.4.3.1 Kriteria inklusi

- a. Merupakan pasien yang baru terdiagnosis penyakit jantung koroner dan memiliki data kadar kolesterol total, kolesterol LDL, kolesterol HDL, dan trigliserida lengkap dari hasil tes laboratorium darah
- b. Merupakan pasien yang sudah terdiagnosis penyakit jantung koroner dan memiliki data kadar kolesterol total, kolesterol LDL, kolesterol HDL, dan trigliserida lengkap dari hasil tes laboratorium darah saat pertama kali terdiagnosis PJK
- c. Usia diatas 30 tahun
- d. Dislipidemia sekunder
- e. Data catatan medis pasien yang lengkap

#### 4.4.4 Cara pengambilan sampel penelitian

Sampel penelitian diambil dari data catatan medis pasien RSUP Dr.Kariadi, Semarang. Pemilihan sampel diambil secara *consecutive sampling* dimana semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

#### 4.4.5 Besar sampel penelitian

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$\alpha$  : tingkat kemaknaan (1,96)

P : prevalensi penyakit

Q : 1-P

d : tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki

Penelitian ini memiliki nilai P 0,73 berdasarkan prevalensi dislipidemia pada penderita PJK di penelitian sebelumnya yakni 73%, dan ketepatan absolut yang diinginkan sebesar 10%. Sehingga besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yang telah dihitung menggunakan rumus diatas adalah sebesar 76 sampel.

#### 4.5 Definisi operasional dan metode pengukuran

**Tabel 9.** Definisi operasional penelitian

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Dislipidemia Dislipidemia merupakan kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan dan penurunan dari fraksi lipid dalam plasma. Kelainan fraksi lipid yang utama adalah kenaikan kadar kolesterol total (kol-total), kolesterol LDL (kol-LDL), trigliserida (TG), serta penurunan kolesterol HDL (kol-HDL) yang diketahui dari rekam medik.	mg/dL	Ordinal
2.	Usia Usia subyek penelitian adalah >30 tahun. Data diambil dari penulisan dalam catatan medis.	Tahun	Ordinal
3.	Jenis kelamin Jenis kelamin diambil dari hasil penulisan laki-laki dan perempuan di catatan medis.	Laki-laki atau perempuan	Nominal

**Tabel 9.** Definisi operasional penelitian (lanjutan)

4.	Kolesterol total yang diinginkan Merupakan kadar kolesterol <200mg/dL	mg/dL	Ordinal
5.	Kolesterol total sedikit tinggi ( <i>borderline</i> ) Merupakan kadar kolesterol total antara 200-239 mg/dL	mg/dL	Ordinal
6.	Kolesterol total tinggi Merupakan kadar kolesterol total $\geq 240$ mg/dL	mg/dL	Ordinal
7.	Kolesterol LDL optimal Merupakan kadar kolesterol LDL <100 mg/dL	mg/dL	Ordinal
8.	Kolesterol LDL mendekati optimal Merupakan kadar kolesterol LDL 100-129 mg/dL	mg/dL	Ordinal
9.	Kolesterol LDL <i>borderline</i> Merupakan kadar kolesterol LDL 130-159 mg/dL	mg/dL	Ordinal
10.	Kolesterol LDL tinggi Merupakan kadar kolesterol antara 160-189 mg/dL	mg/dL	Ordinal
11.	Kolesterol LDL sangat tinggi Merupakan kadar kolesterol LDL $\geq 190$ mg/dL	mg/dL	Ordinal
12.	Kolesterol HDL rendah Merupakan kadar kolesterol HDL <40 mg/dL	mg/dL	Ordinal
13.	Kolesterol HDL normal Merupakan kadar kolesterol HDL 40-59 mg/dL	mg/dL	Ordinal

**Tabel 9.** Definisi operasional penelitian (lanjutan)

14.	Kolesterol HDL tinggi Merupakan kadar kolesterol HDL $\geq 60$ mg/dL	mg/dL	Ordinal
15.	Trigliserida optimal Merupakan kadar trigliserida $< 150$ mg/dL	mg/dL	Ordinal
16.	Trigliserida <i>borderline</i> Merupakan kadar trigliserida antara 150-199 mg/dL	mg/dL	Ordinal
17.	Trigliserida tinggi Merupakan kadar trigliserida antara 200-499 mg/dL	mg/dL	Ordinal
18.	Trigliserida sangat tinggi Merupakan kadar trigliserida $\geq 500$ mg/dL	mg/dL	Ordinal
19.	Penyakit jantung koroner diketahui dari diagnosis yang diberikan dokter pemeriksa di RSUP dr.Kariadi.	Diagnosis dokter	Nominal

## 4.6 Cara pengumpulan data

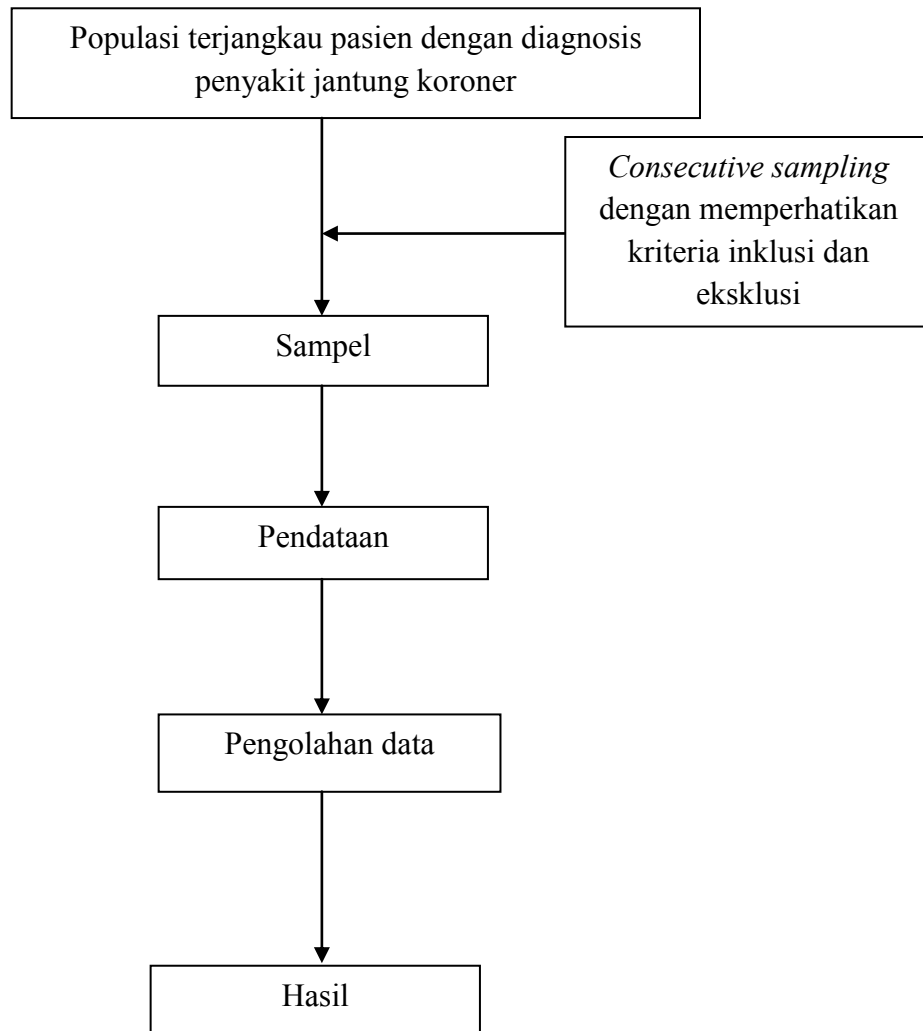
### 4.6.1 Bahan

Catatan medis digunakan sebagai alat pada penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan pada saat memilih sampel penelitian maupun pada saat penilaian pola dislipidemia.

### 4.6.2 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni menggunakan catatan medis.

#### 4.7 Alur penelitian



#### 4.8 Analisis data penelitian

Analisis data penelitian meliputi analisis deskriptif dan analisis analitik *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* berupa distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis *bivariat* yaitu menguji beda antara rerata masing-masing kategori profil lipid dengan jenis kelamin menggunakan *unpaired t test*.

